

........ POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Pelaksanaan Evaluasi Program Pelatihan Design Grafis dengan Menggunakan Model Cipp pada UPT BLK di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung

Ilya Awwaliya Ruhama^a, Sabar Gunawan^b, Tetty Kurniaty^c, Fandi Ahmad^d

a,b,c,dPoliteknik STIA LAN Bandung

 $\label{eq:com:barbara} \begin{tabular}{ll} Email: a & Ilyaawwaliya & 12@gmail.com; b & gunaw & 0512@gmail.com; c & tettykur & gmail.com; dahmad & fandi & gmail.com & tettykur & gmail.com; dahmad & fandi & gmail.com & tettykur & gmail.com; dahmad & fandi & gmail.com & tettykur & gmail.com; dahmad & fandi & f$

Abstrak

UPT BLK pada saat program pelatihan Design grafis telah melakukan evaluasi dengan model CIPP, dimana proses evaluasi tersebut dibagi ke dalam 4 komponen evaluasi yang terdiri dari *Context, Input, Process* dan *Product*. Metode yang digunakan adalah dengan metode penelitian kualitatif yang didukung dengan data dan informasi dari hasil wawancara yang terstruktur serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari setiap komponen evaluasi tersebut terdapat suatu indikator penilaian yang belum sesuai dengan standar yang seharusnya yaitu (1) pada komponen *context* penyusunan program melalui analisis kebutuhan pelatihan belum dilakukan sesuai dengan standar SKKNI No.333 karena pada prosesnya UPT BLK hanya berlandaskan pada pemikirin atau keiingin subjektif para pegawai atau pemangku kepentingan Disnaker, (2) pada komponen *input* fasilitas sarana & prasarana belum tersedia sebagaimana mestinya khususnya pada prasarana ruangan pembelajaran yang dirasa tidak nyaman oleh para peserta, (3) pada komponen *process* partisipasi peserta belum dilakukan secara optimal karena terdapat sebagian peserta yang masih pasif dalam menanggapi atau mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran dan (4) pada komponen *product* belum dilakukan proses evaluasi sama sekali sehingga tidak diketahuinya hasil yang didapat oleh peserta maupun penyelenggara dari program pelatihan Design Grafis yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: Pelatihan, Evaluasi Pelatihan, Model CIPP.

Evaluation Of Graphic Design Training Program Using The Cipp Model At Upt Blk In The Department Of Manpower Bandung City

Abstract

This study evaluated the Graphic Design training program at the Technical Implementation Unit of the Job Training Center (UPT BLK) using the comprehensive CIPP model (Context, Input, Process, Product). This qualitative research, supported by structured interviews and documentation, aimed to assess the program from multiple, complex perspectives. The findings revealed significant shortcomings across all four components. First, in the Context, program development was flawed because it relied on the subjective wishes of employees or stakeholders, rather than a proper training needs analysis (TNA) aligned with SKKNI No. 333 standards. Second, concerning the Input, the provided facilities and infrastructure were inadequate, specifically noting that the learning room was considered uncomfortable by the participants. Third, during the Process, participant engagement was suboptimal, with some trainees remaining passive and failing to actively contribute or ask questions. Finally, and most critically, in the Product component, no outcome evaluation was conducted whatsoever, leaving both the organizers and the participants completely unaware of the actual achievements or results of the Graphic Design training program. *Key words*: Training, Evaluation Training, CIPP Model.



....... POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

A. PENDAHULUAN

Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung juga pengelolaan SDM memiliki suatu atau pegawainya dalam pengembangan kemampuan atau pengetahuan yang dikelola langsung oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (UPT BLK), selain untuk pengembangan SDM internal pelayanan yang diberikan oleh UPT BLK ini juga dilaksanakan untuk masyarakat umum khususnya warga dengan identitas domisili di Kota Bandung. Pelaksanaan pengembangan SDM melalui pembelajaran dan pelatihan juga berdasarkan pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pada Pasal 11 bahwa Setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja dengan bakat dan minat dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. setiap program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh UPT BLK pun memiliki manfaat yang dapat meningkatkan kemampuan dan wawasannya dalam pemenuhan setiap kebutuhan pada jabatan atau pekerjaanya masing-masing yang disesuaikan dengan bidang pelatihan tersebut dengan mengacu pada perkembangan zaman yaitu digitalisasi.

Salah satunya terdapat pada Program pelatihan Design Grafis dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 30 Oktober s/d. 29 November Tahun 2023 yang dilakukan secara bekerjasama dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) swasta Piksi Megatama, yang mana menjadi salah satu acuan dasar dari penelitian. Dimana pelatihan ini dipilih karena menyesuaikan dengan kebutuhan pada jabatan Humas mengenai pengembangan karyawan dalam pengelolaan sosial media.

Pada setiap pelaksanaan pelatihan tentunya dilakukan dengan proses yang sistematis dari kegiatan utama seperti melakukan analisis kebutuhan pelatihan hingga langkah terakhir melakukan evaluasi pelaksanaan yaitu program pelatihan yang telah dilaksanakan. Maka terkait perihal tersebut dapat didukung juga dengan pendapat (Widoyoko, 2017) bahwa program pelatihan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam proses pengembangan SDM yang di dalamnya memerlukan fungsi evaluasi untuk mengetahui kefektivan program pelatihan yang dilaksanakan.

Selanjutnya, penentuan model atau metode dalam melakukan proses evaluasi perlu dilakukan agar proses evaluasi tersebut dapat terarah dan menghasilkan penilaian yang efektif, adapun model evaluasi yang biasa digunakan oleh evaluator seperti model Kirkpatrickt dengan 4 tingkatan (reaksi, pembelajaran, perilaku & hasil), model IPO dengan 3 tingkatan (Input, Process & Output) dan model CIPP dengan 4 komponen (Context, Input, Process & Product). Berdasarkan pada ketiga model evaluasi yang ada maka dalam model CIPP yang akan penelitian ini diimplementasikan dalam prosesnya karena sesuai dengan tujuannya yang dapat menjadi faktor dalam pengambilan keputusan dimana hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Worthem 1997 (Hakan & Seval, 2011) "Pendekatan evaluasi berorientasi manajemen memberikan informasi kepada manajer tentang program yang dilaksanakan, dalam pendekatan ini tujuan program bukanlah titik fokus evaluasi, Stufflebeam telah menjadi pionir pendekatan evaluasi yang berorientasi manajemen sehingga membantu manajer mampu membuat keputusan yang tepat mengenai suatu program". Lalu, dengan adanya 4 komponen evaluasi tersebut menjadikan kelebihan dari model ini yang lebih bersifat komprehensi atau luas dibandingkan dengan berbagai model penilaian/evaluasi lainnya karena objek penilaian tidak hanya terfokus

"""" POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG"

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

pada hasil tetapi juga pada keempat sudut pandang yang berbeda dari komponen tersebut (Sukartini et al., 2022). Sehingga dapat menghasilkan penilaian evaluasi secara efektif, sistematis dan berkelanjutan dengan adanya tindak lanjut perbaikan untuk pelaksanaan program kedepannya.

Proses evaluasi ini dilakukan pada program pelatihan Design grafis karena mengacu pada waktu pelaksanaannya yang baru dilakukan, sehingga data dan informasi yang dikumpulkan masih terbaru dan apabila dilihat dari hasil observasi yang dilakukan selama prapenelitian pada saat magang terdapat beberapa permasalahan yang perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui solusi dan tindak lanjut perbaikan dalam peningkatan kualitas program pelatihan kedepannya.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi program pelatihan yang dilakukan oleh UPT BLK dengan menggunakan model evaluasi CIPP, lalu untuk mengidentifikasi hasil dan kendala dari proses implementasi model CIPP pada evaluasi program pelatihan dan untuk penyusunan tindak lanjut perbaikan dari kendala yang ditemukan.

B. METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif. Metode dilakukan dengan pengumpulan data wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara serta studi dokumentasi yang berkaitan dengan evaluasi program pelatihan Desain Grafis. Data dan informasi bersumber pada data primer dan sekunder pendukung penelitian. Untuk teknik analisis menggunakan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Serta, untuk uji data menggunakan teknik keabasahan triangulasi sumber, metode dan waktu.

C. PEMBAHASAN

Implementasi model CIPP pada proses evaluasi pelatihan Desain Grafis oleh UPT BLK

Proses evaluasi pelaksanaan program pelatihan Design grafis oleh UPT BLK ini telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. dimana pada prosesnya dilakukan oleh administrator magang dari pihak UPT BLK yang di dukung dengan mempetimbangkan pendapat dan hasil putusan dari para pihak penyelenggara oleh UPT BLK dan LPK Piksi Megatama. Terdapat 3 hal utama pada proses evaluasi dengan model CIPP yang dilakukan oleh UPT BLK ini yaitu:

Tabel 1. Cakupan Proses Evaluasi

Evaluasi Context				
Indikator	Standar Penilaian	Metode		
Pencapaian	Daftar materi	Review		
tujuan	pelatihan	keselarasan		
pelatihan		lingkup		
		kompetensi		
Penyusunan	SKKNI 333	FGD		
program (AKD)				
	Evaluasi Input			
Indikator	Standar Penilaian	Metode		
Pemenuhan	Ketentuan	Seleksi		
peserta &	persyaratan	kesesuaian		
instruktur		standar		
terkualifikasi		peserta &		
		instruktur		
		pelatihan		
Modul	Kurikulum	Review modul		
pembelajaran		pembelajaran		
Sarana dan	Draf standar	Visitasi		
prasarana	sarana &			
	prasarana			
	pelatihan			
	Evaluasi Process			
Indikator	Standar Penilaian	Metode		
Proses	Jadwal kegiatan	Monitoring		
pelaksanaan	pelatihan	pelaksanaan		
kegiatan		pelatihan		
Penyampaian	Metode			
materi	pembelajaran			
Keaktifan	Keterlibatan	Observasi		
peserta	peserta	partisipasi		
pelatihan	-1-1- (202 5)	peserta		

Sumber: Data diolah (2025).

Dari 3 cakupan atau hal utama yang mendasari proses evaluasi ini dapat diketahui bahwa

....... POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

penetapan indikator dilakukan sebagai alat ukur yang disesuaikan dengan kebutuhannya untuk mengetahui hasil evaluasi dari setiap komponen penilaian, lalu dengan adanya indikator tersebut untuk menghasilkan evaluasi vang sesuai maka ditentukanlah standar penilaian sebagai acuan atau tolak ukur dalam proses evaluasi model CIPP tersebut. Dimana dalam melaksanakan evaluasi pada indikator yang mengacu pada standar penilaian tersebut didapatkan data dan informasinya dengan metode yang terdapat pada tabel Type Of Model tetapi disesuikan kembali CIPP, dengan kebutuhan dan kemampuan yang dapat dilakukan oleh UPT BLK.

Identifikasi hasil & kendala evaluasi model CIPP oleh UPT BLK pada pelatihan Desain Grafis

Sesuai dengan proses evaluasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut merupakan identifikasi untuk hasil dan kendala yang didapatkan pada setiap komponen/ jenis evaluasi CIPP dengan penjelasan melalui tabel evaluasi sebagai berikut:

1. Evaluasi Context

Tabel 2. Hasil Evaluasi Context

Indikator : Pencapaian tujuan pelatihan				
Hasil	Kendala			
Evaluasi				
Sudah				
sesuai	-			
Indikator : Penyusunan program (AKD)				
Hasil	Kendala			
Evaluasi	Keliuala			
	 Bersifat subektif 			
	2. Tidak tersusun secara			
Belum	sistematis			
sesuai	3. Tidak			
	terdokumentasikan			
	dengan baik			
	Hasil Evaluasi Sudah sesuai sunan progra Hasil Evaluasi			

Sumber: Data diolah (2025).

(a) Pencapaian tujuan pelatihan

Hasil evaluasi pada indikator ini sudah sesuai dengan standar yang seharusnya, karena pada realitanya UPT BLK telah merumuskan capaian tujuan dari keseluruhan program pelatihan desain grafis ini dengan memuat tujuan umum dan khusus, sehingga adanya keselarasan output yang dihasilkan oleh peserta dari pelaksanaan pelatihan yang berdasarkan pada cakupan atau lingkup materi pembelajaran pelatihan design grafis itu sendiri.

(b) Penyusunan program (AKD)

Hasil evaluasi pada indikator ini dinyatakan belum sesuai, karena terdapat kendala dalam prosesnya yaitu UPT BLK dalam melaksanakan AKD ini masih bersifat subjektif hanya disesuaikan dengan pemikirim atau keiinginan pegawai, lalu tidak adanya langkah yang sistematis pada saat AKD dilakukan, serta proses dari penentuan AKD tersebut tidak disajikan dalam bentuk catatan formal yang sebagai dapat dijadikan bahan kajian kedepannya. Dimana kendala tersebut disebabkan oleh:

- 1. Minimnya jumlah pegawai & anggaran yang tersedia
- Tidak adanya akses kepemilikan data/informasi
- 3. Proses kinerja belum efektif.

2. Evaluasi Input

(a) Pemenuhan peserta & instruktur terkualifikasi

Hasil evaluasi pada indikator ini sudah sesuai dengan standar yang seharusnya, karena dalam prosesnya pihak UPT BLK dan LPK Piksi Megatama telah melakukan proses seleksi secara ketat dimulai dari seleksi administrasi hingga wawancara, dan begitu juga untuk pemenuhan instruktur pelatihan, pihak LPK telah menyeleksinya terlebih dahulu berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengelaman mengajar.

"""....... POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG"

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

(b) Modul pembelajaran

Hasil evaluasi pada indikator ini sudah sesuai dengan standar yang seharusnya, karena modul pembelajaran sebagai penunjang materi pelatihan telah tersedia dan sudah sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Dalam prosesnya penyusunan modul pembelajaran pun telah disesuaikan atau berdasar pada kurikulum materi pembelejaran design grafis. Sehingga, modul ajar ini dapat dijadikan pedoman bagi para peserta untuk membantu dalam proses pemahaman dan praktik dari materi yang disampaikan.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Input

Indikator :	Pemenuhan			
terkualifikasi		r		
Standar Penilaian	Hasil Evaluasi	Kendala		
Ketentuan	Sudah	_		
persyaratan	sesuai			
Indikator : Mo	odul pembelaj	aran		
Standar Penilaian	Hasil Evaluasi	Kendala		
Kurikulum	Sudah sesuai	-		
Indikator : Sarana dan prasarana				
Standar	Hasil	Kendala		
Penilaian	Evaluasi			
Draf standar sarana & prasarana pelatihan	Belum sesuai	1.Tidak tersedianya gedung pelatihan 2.Fasilitas prasarana belum memadai,seperti: -Ruangan yang sempit -Pencahayaan yang minim -Tempat duduk antar peserta yang berdempetan -Alat/bahan penunjang belum terbaharui		

Sumber: Data diolah (2025).

(c.) Sarana dan prasarana

Hasil evaluasi pada indikator ini dinyatakan belum sesuai, karena terdapat kendala dalam prosesnya yaitu UPT BLK tidak memiliki tempat untuk dilaksanakannya pelatihan sehingga masih bekerjasama dengan LPK terkait, lalu dari LPK pun fasilitas prasarana yang disediakan masih belum memadai seperti ukuran ruangan pembelajaran yang kecil, pencahayaan yang minim, jarak antar tempat duduk peserta yang berdempetan serta alat penunjang pelatihan yang belum terbarui. Dimana kendala tersebut disebabkan oleh:

- 1. Keterbatasan anggaran yang dimiliki UPT BLK
- 2. Keterbatasan LPK bidang pelatihan Desain Grafis yang tersedia di Kota Bandung

Tetapi, meskipun belum sesuainya parasarana yang tersedia masih adanya hal yang menjadi kelebihan dari penentuan LPK ini yaitu karena penggunaan software yang sudah terlisensi dan pelayanan dari pihak penyelenggara yang baik dan cepat ketika adanya masalah teknis di lapangan.

3. Evaluasi Process

Tabel 3. Hasil Evaluasi Input

Indikator : Proses pelaksanaan kegiatan				
Standar	Hasil	Kendala		
Penilaian	Evaluasi			
Jadwal	Kurang	Kehadiran peserta		
kegiatan	sesuai			
pelatihan				
Indikator : Penyampaian materi				
Standar	Hasil	Kendala		
Penilaian	Evaluasi	Kenuaia		
Metode	Sudah	_		
pembelajaran	sesuai			
Indikator : Keaktifan peserta pelatihan				
Standar	Hasil	Kendala		
Penilaian	Evaluasi	Kendala		
	Belum	1.Adanya sikap		
	sesuai	malu & takut dalam		
Keterlibatan		bertanya		
peserta		2.Kurangnya		
		keseriusan dalam		
		belajar		

Sumber: Data diolah (2025).

(a) Proses pelaksanaan kegiatan



······· POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG .······

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Hasil evaluasi pada indikator ini sudah sesuai dengan standar yang seharusnya karena pada dasarnya keseluruhan kegiatan pelatihan talah dilakukan sesuai dengan urutan jadwal kegiatan yang ditetapkan. Tetapi, adapun yang menjadi kekurangan dalam hal ini adalah masih adanya sebagian peserta yang tidak hadir tepat pada waktunya, ditambah dengan tidak adanya konfirmasi izin terlebih dahulu kepada pihak penyelenggara. Adapun kendala tersebut disebabkan oleh:

- 1. Sikap kedisiplinan individu peserta yang belum tertanam dengan baik
- 2. rusan teknis lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan inidividu peserta
- 3. Masalah individu peserta dalam pengelolaan waktu.

(b) Penyampaian materi

Hasil evaluasi pada indikator ini sudah sesuai dengan standar yang seharusnya, proses penyampian materi oleh instruktur pelatihan ini sudah dilakukan secara efektif karena sudah berdasarkan pada metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan design grafis dan untuk gaya berkomunikasi dalam penyampaian materinya pun sudah optimal dengan memperhatikan setiap peserta atau mengajukan proses tanya jawab terkait materi vang disampaikan pada pembelajaran sehingga baik instruktur dan peserta pelatihan dapat mengetahui tingkat pemahaman dari materi yang telah diajarkan.

(c.) Keaktifan peserta pelatihan

Hasil evaluasi pada indikator ini dinyatakan belum sesuai, karena terdapat kendala dalam prosesnya yaitu masih ada sebagian peserta yang belum aktif/ pasif dalam menanggapi dan mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran karena sikap peserta yang masih malu dan takut serta kurangnya tingkat keseriusan peserta dalam proses

pembelajaran. Dimana kendala tersebut disebabkan oleh :

- Belum adanya dorongan dari individu ataupun masih adanya kebingunan pada saat proses pembelajaran berlangsung
- 2. Belum terbangunnya komunikasi yang baik antar peserta
- 3. Mengandalkan peserta yang lainnya.

4. Evaluasi Product

Sesuai dengan penjelasan pada proses evaluasi yang dilakukan oleh UPT BLK dengan menggunakan model CIPP yang terdiri dari 4 komponen atau jenis evaluasi, dimana pada realitanya pada saat pelaksanaan evaluasi dilakukan UPT BLK hanya melakukan 3 tahapan atau komponen evaluasi dari model CIPP ini yaitu pada evaluasi context, input dan process yang didukung dengan 3 hal utama yaitu penetapan indikator dengan standar penilaiannya dan metode untuk pengumpulan data dan informasi.

Maka, dengan diketahuinya hal tersebut menjadikan evaluasi dari model CIPP yang dilakukan oleh UPT BLK ini tidak dilakukan secara menyeluruh. Sehingga untuk proses tindak lanjut dalam mengatahui kelebihan dan kekurangan serta kualitas pencapaian pada hasil atau product suatu program pelatihan yang telah dilaksanakan tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Dimana hal ini menjadi kendala dalam rangkaian implementasi model CIPP pada pelaksanaan evaluasi program pelatihan Desain Grafis. Adapun kendala tidak dilakukannya proses evaluasi produk ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Mengutamakan pengerjaan tugas lainnya yang menjadi prioritas
- 2. Disnaker tidak memiliki kebijakan khusus terkait pengaturan atau sistem evaluasi
- 3. Minimnya jumlah SDM yang dimiliki UPT BLK



······· POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG .······

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

4. Kurangnya pemahaman pegawai terkait pengelolaan program pelatihan yang sesuai dengan standar.

Tindak lanjut dari kendala hasil evaluasi

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai identifikasi terkait hasil dan kendala dari proses evaluasi dengan implementasi model CIPP yang dilakukan oleh UPT BLK. Didapatkan sebuah temuan pada setiap indikator evaluasi yang dinyatakan belum sesuai dengan standar penilaian karena dalam pelaksanaannya terdapat berbagai kendala yang menjadi permasalahan sehingga tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Maka, adapun tindak lanjut perbaikan yang dapat dilakukan terhadap kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan program (AKD)

Maka, dari penyebab yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat 2 tindak lanjut perbaikan yang dapat dilakukan yaitu:

- Kepala UPT BLK dapat memaksimalkan jumlah pegawainya dengan meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan pengelolaan melaksanakan pelatihan kompetensi
- 2. Kepala UPT BLK dapat membangun komunikasi dua arah melalui diskusi nonformal guna mencairkan suasana yang dapat membangun hubungan antar pegawai menjadi lebih baik.

2. Fasilitas sarana & prasarana

Maka, dari penyebab yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat 2 tindak lanjut perbaikan yang dapat dilakukan yaitu:

 Kepala UPT BLK dan Admin LPK dapat mempertimbangkan jumlah peserta pada setiap paket pelatihan sehingga bisa lebih memperhatikan kualitas daripada

- kuantitas, yaitu dengan mengacu pada minimal jumlah perpaket adalah 10 orang
- 2. Kepala UPT BLK dan Admin LPK dapat memanfaatkan anggaran yang terbatas dengan mamaksimalkan fasilitas yang ada.

3. Kehadiran peserta

Pihak LPK sebagai penanggungjawab di lapangan dapat melakukan proses pendisiplinan melalui adanya peraturan terkait keterlambatan peserta dan sanksi peserta bagi yang tidak mematuhi peraturan tersebut.

4. Keaktifan peserta

Pihak LPK sebagai penanggungjawab di lapangan dapat membangun komunikasi & hubungan antar peserta sebagai pembuka proses pembelajaran. Dengan terbagunnya hubungan yang baik antar peserta dan instruktur juga dapat mencairkan suasanya yang tegang dalam pembelajaran sehingga para peserta tidak malu atau takut untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

5. Evaluasi product yang tidak dilakukan

Maka, untuk mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan tersebut tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- Kepala UPT BLK dapat meningkatkan kemampuan pegawai melalui pelatihan pengelolaan melaksanakan pelatihan kompetensi
- 2. Dinas Ketenagakerjaan perlu melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan evaluasi program, agar dapat diterapkan dikemudian hari
- 3. UPT BLK dapat menentukan indikator penilaian melalui identifikasi kebutuhan yang perlu dicapai pada komponen product, lalu disusun pada form evaluasi yang disesuaikan dengan standar



······· POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG .······

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

penilaian dan metode pengumpulan datanya.

D. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Evaluasi program pelatihan merupakan langkah penting untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program, dan dalam penelitian ini, proses evaluasi program pelatihan Desain Grafis oleh UPT BLK dianalisis menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product). Pelaksanaan evaluasi CIPP oleh UPT BLK secara umum telah mengacu pada penentuan indikator, standar penilaian, dan metode pengumpulan data. Dari empat komponen CIPP, disimpulkan bahwa tiga komponen (Context, Input, dan Process) telah dilaksanakan, meskipun ditemukan bahwa pada setiap komponen tersebut terdapat indikator yang belum sepenuhnya memenuhi standar penilaian akibat adanya kendala tertentu. Namun, komponen evaluasi Product (Hasil) merupakan satu-satunya komponen yang belum pernah dilakukan oleh UPT BLK. Meskipun terdapat kendala, penelitian ini berhasil mengidentifikasi lima poin utama kendala pada setiap indikator dan menyusun tindak lanjut perbaikan dengan memanfaatkan peluang dari kekurangan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar UPT BLK segera melakukan perbaikan langkah tindak lanjut meningkatkan kualitas program pelatihan di masa depan. Perbaikan pertama adalah menyusun perencanaan evaluasi program pelatihan secara terperinci agar keseluruhan proses evaluasi dapat berjalan terarah dan sebagaimana mestinya. Kedua, pihak instansi perlu mulai menyusun laporan evaluasi secara sistematis dengan mengacu pada standar resmi seperti SKKNI No. 333. Hal ini penting agar hasil evaluasi yang telah dilakukan, meskipun menggunakan model tertentu seperti CIPP,

dapat tersajikan dengan baik, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Implementasi saran ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi UPT BLK dalam melaksanakan evaluasi program pelatihan yang lebih komprehensif dan efektif di masa mendatang.

REFERENSI

Afandi, M.N., Novira, A., Anomsari, E.T., Pradesa, H.A. (2024). Applying Collaborative Governance As An Intervention In Stunting Reduction An Empirical Community Empowerment Model In Sukabumi District. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10 (1), 44 – 64. https://doi.org/10.24198/cosmogov.v1 0i1.50195

Agustina, I., Pradesa, H.A., Putranto, R.A. (2021). Peran Dimensi Motivasi Pelayanan Publik Dalam Meningkatkan Komitmen Afektif Pegawai. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 4 (2), 218-235. https://doi.org/10.24167/jemap.v4i2.3 237

Agustina, I., & Harijanto, D. (2022). Determinan Perilaku Proaktif Pegawai Ditinjau Dari Persepsi Dukungan Organisasi, Keadilan Distributif Serta Keadilan Prosedural. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(1), 102-120. https://doi.org/10.32815/jpro.v3i1.110

Agustina, I., Rindiani, B., Dellarosa, A., Gunawan, A. A., & Herdiana, S. (2022). How Well are Job Burnout and Engagement Related to Public Service Motivation Among Civil Servants? Evidence Empirical in Pandemic Setting. Jurnal Ilmu Manajemen Advantage, 6(1), 36-45. https://doi.org/10.30741/adv.v6i1.828

Ahmad, F., Taryono, O. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pembangunan Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. *Jurnal Wacana Kinerja*, 24 (2), 61 – 84. http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v24i2.7 01



······ POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

- Anindita, N., Hidayat, M.T. (2023). Implementasi Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Jombang. Journal of Economics and Business UBS, 12 (1), 127–142.
- Anwar, S., Pradesa, H.A., Ahmad, F. (2022). Testing Military Professionalism Construct: An Empirical Evidence From Indonesian Army (Case On Batallion Arhanud 2/ABW/2 Kostrad Malang). Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021, September 15 2021, Bandung, Indonesia. http://dx.doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315242
- Damayanti, M.K., Anindita, N., Ahmad, F. (2023). Perencanaan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Analisis Beban Kerja Metode Melalui FTE (Full Time Equivalent) Pada PT. X. Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS, 17 (1), 1 - 14. https://doi.org/10.61133/pns.v17i1.38
- Hakan, K., & Seval, F. (2011). CIPP evaluation model scale: Development, reliability and validity. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, *15*, 592–599.
- Hanizam, J.H., Sudrajat, A.S., Taryono, O., Novira, A. (2025). An Analysis of the Quality of Srikandi Utilization as a Digital Official Document Management System at Bappelitbangda of Cimahi City. Jurnal Administrasi Publik Dan Pemerintahan, 4(2), 229–234. https://doi.org/10.55850/simbol.v4i2.2 59
- Harijanto, D., Dharmanegara, I. B. A., Pradesa, H. A., & Tanjung, H. (2022). Do Distributive Justice Really Make Public Officers Feels More Obligated in Their Job?. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 1(1), 1–7. https://doi.org/10.56070/ibmaj.v1i1.1
- Iflah, M., Sedarmayanti, S., & Listiani, T. (2022). Model Evaluasi Pasca Pelatihan Pejabat Inti Satuan Kerja Bidang Jalan dan

- Jembatan di Balai Diklat Wilayah IV Kementerian PUPR. *Jurnal Media Administrasi Terapan*, 2(2), 95–101. https://doi.org/10.31113/jmat.v2i2.20
- Listiani, T., Salsadila, D. A., Pradesa, H. A., & Maasir, L. (2023). Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Berdasarkan Analisis Kesenjangan Kompetensi Marketing Executive Di PT Pegadaian Kantor Wilayah X. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 4(5), 5848–5859.
 - https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.31
- Nurlita, C.M., Priatna, R., Pradesa, H.A., Nugraha, H. (2025). Efektivitas Upaya Peningkatan Kompetensi Bidang Metrologi Industri Tentang Alat Ukur di PT Pindad. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7 (3), 1159-1166.
- Pradesa, H. A., Dawud, J., & Affandi, M. N. (2019). Mediating Role of Affective Commitment in The Effect of Ethical Work Climate on Felt Obligation Among Public Officers. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 133–146.
 - https://doi.org/10.31106/jema.v16i2.2707
- Pradesa, H.A., Tanjung, H. (2021). The Effect of Principal's Spiritual Leadership Dimension on Teacher Affective Commitment. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (3), 69 81. https://doi.org/10.33650/altanzim.v5i3.2678
- Pradesa, H. A., Tanjung, H., Agustina, I., & Salleh, N. S. N. M. (2023). Increasing proactive work behavior among teachers in islamic senior high school: the role of ethical perceived work climate and support. organizational International **Journal** Islamic of Educational Psychology, 4(2), progres. https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i2.199 11
- Putranto, R. A., & Anwar, S. (2021). Tinjauan Empiris Motivasi Pelayanan Publik di Masa Pandemi: Sebuah Studi Pada



....... POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

- Aparatur Sipil Negara di Bandung. *Progress Conference*, 4(1), 424–431. Retrieved from http://proceedings.itbwigalumajang.ac.i d/index.php/progress/article/view/393
- Ridwan, R. A., Nugraha, H., Priatna, R., & Pradesa, H. A. (2024). Analisis Penempatan Pegawai Berdasarkan Kompetensi di Dinas Pengelolaan Jalan dan Jembatan Wilayah Pelayanan I VI Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 17(2), 124-142.
 - https://doi.org/https://doi.org/10.584 31/jumpa.v17i2.260
- Ruhiyat, R.F., Pradesa, H.A., Novira, A., Wijayanti,R. (2025). Implementation of the Balanced Scorecard for Performance Evaluation at the West Java Provincial Plantation Service. Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA), Vol. 12, No. 1, 14

 27. https://doi.org/10.55963/jumpa.v12i1.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*.
- Stredwick, J. (2005). *An Introduction to Human Resource Management*. Elsevier Ltd.
- Sufianti, E., Jubaedah, E., Abdullah, S. (2020).

 Building Sustainability of Public Service
 Innovation in Bandung City, West Java,
 Indonesia. Proceedings of the 2nd
 International Conference on
 Administration Science 2020 (ICAS 2020),
 pp. 19 24.
 10.2991/assehr.k.210629.005
- Sukartini, Safiya, S. R. E. S., & Hamka. (2022). Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan IV pada BPSDM Provinsi DKI Jakarta. In Jurnal Sumber Daya Aparatur (Vol. 4, Issue 1).
- Sunardi, S., & Pradesa, H. A. (2018). An empirical evidence of ethical climate index in rural banks from Board of Directors Perspective. Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura, 21(3), 373. https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1590

- Susiawati, M., Nugraha, H., Priyantoro, A. (2025). Bureaucratic Simplification: Changes in Organizational Structure From Structural to Functional in the Central Java Provincial Government. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 9(1). https://doi.org/10.29040/ijebar.v9i1.16
- Tanjung, H., Salleh, N. S. N. M. ., & Pradesa, H. A. (2023). Mediating Role of Public Service Motivation in Enhancing the Effect of Spiritual Leadership on Felt Obligation and Affective Commitment. International *Journal of Social Science and Business*, 7(4), 864–875. https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i4.49 540.
- Taryono, O., Mursalim, S.W., Anwar, S. (2021). Strategy for Handling Covid-19 in the Perspectives of Policy Implementation, Community Institutions and Community Participation in Cileunyi Sub-District. 2nd International Conference on Administration Science 2020 (ICAS 2020), 140 145.
- Taryono, O., Sufianti, E., & Jubaedah, E. (2025).

 How do Stakeholders Participate in Waste and Water Security Management?

 Insights from West Java Province, Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 21(1), 75–90.

 https://doi.org/10.24258/jba.v21i1.158
- Widoyoko, E. P. (2017). Evaluasi20Pelatihan. In Evaluasi20Pelatihan. http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PROD I.PENDIDIKAN_IPA/197102041997021-NAHADI/Evaluasi%2520Program%252 0Pelatihan.pdf
- Wijaya, N.P., Supriatna, M.D. (2023). The Implementation of Kirkpatrick Evaluation Model in Financial Management Training. *Enrichment: Journal of Management*, Vol. 12, No. 5, pp. 3506-3514.